

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan data yang didapatkan oleh peneliti saat berada di lapangan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan dipaparkan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian, baik berupa hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang penggunaan media cetak buletin dalam keterampilan menulis cerpen siswa MA Sumber Mas Rombiya Barat Ganding Sumenep.

1. Profil Sekolah

Tahun 1994 terinspirasi dari berhasilnya membuka pendidikan dasar (MI Sumber Mas) maka KH. Khazin Sanusi dan K. Sadali Siradj dan beberapa tokoh lainnya beliau mengagas berdirinya MA Sumber Mas. Bermodal ruang belajar dengan status hak guna pakai dari MI Sumber Mas dan 37 siswa (yang rata-rata siswa mukim atau santri modok), kegiatan belajar mengajar dilaksanakan meski hanya dengan satu kelas saja. Dan kini MA Sumber Mas Sudah memiliki sekolah yang layak untuk menampung siswanya.

Berikut merupakan rincian profil sekolah MA Sumber Mas yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan:

Nama Sekolah	: MA Sumber Mas
Status Sekolah	: Swasta
NPSN	:
NSS	:

Alamat Sekolah : Jalan RKH. Zaki Zamzam Rombiya Barat
Kec. Ganding Kab. Sumenep

Kab/Kota : Sumenep

No Telp/HP : 085331203357

Status : Terakreditasi (B)

Tahun Didirikan : 1994

Tahun Beroperasi : 1994

Status Tanah : Hak milik

Ruang perustakaan : Ada

Air Bersih : Sumur

Dana Operasional Perawatan : Yayasan / Subsidi / Bantuan Lain

Lembaga MA Sumber Mas mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

“Terwujudnya insan terdidik, berakhlakul karimah, terampil dan mandiri berdasarkan iman dan taqwa”.

2. Misi

- a. Menumbuhkan semangat belajar untuk mengembangkan ipteq dan imteq.
- b. Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.
- c. Mewujudkan lulusan yang cerdas, komunikatif dan berakhlakul karimah.
- d. Menciptakan lingkungan madrasah yang islami dan kondusif untuk proses pembelajaran.

- e. Menumbuhkembangkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tahap awal, Tahap Proses dan Tahap Akhir Penggunaan Media Cetak Buletin dalam Keterampilan Menulis Cerpen Siswa MA Sumber Mas

Buletin merupakan media atau wadah karya siswa. Buletin di MA Sumber Mas dikelola oleh osis MA Sumber Mas dengan pengawasan pembina selaku guru bahasa Indonesia. Dalam buletin terdapat beberapa karya siswa berupa opini, cerpen, puisi, dan lain sebagainya. Dengan adanya buletin dapat memotivasi siswa untuk menulis dan berkarya. Dalam penerbitan buletin terdapat beberapa tahapan dari awal pengumpulan karya hingga buletin tersebut terbit.

“Dalam penggunaan media cetak buletin ini saya dan tim redaksi (pimpinan) memberikan tugas kepada siswa khususnya setiap kelas untuk membuat karya. Dalam tugas yang saya berikan kepada siswa, saya meminta untuk membuat cerpen, puisi dan juga opini. Melalui tugas ini saya harap dapat menjadi dorongan agar siswa belajar dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan menulis mereka.”¹

Tahap awal proses penggunaan media ini ialah pembina dan pimpinan redaksi memberikan tugas kepada setiap kelas untuk membuat dan mengumpulkan karya setiap bulannya dengan penulis yang berbeda. Hal tersebut dilakukan agar semua siswa mempunyai kesempatan untuk membuat karya dan mengembangkan kemampuan menulis mereka. Serta agar semua siswa terlibat dalam penggunaan media cetak buletin. Dengan ini diharapkan dapat menjadi dorongan agar siswa konsisten dalam menulis.

¹ Nur Muhammad, Guru Bahasa Indonesia, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

Tim redaksi mempunyai tanggung jawab penuh terhadap setiap proses penerbitan buletin. Mulai dari pengumpulan karya hingga buletin terbit. Oleh karena itu dalam setiap prosesnya, tim redaksi berbagi tugas termasuk dalam penarikan karya siswa. Setiap kelas mempunyai koordinator masing-masing untuk penarikan dan pengumpulan karya. Khairul Umam selaku pimpinan redaksi buletin MA Sumber Mas menyampaikan:

"Kami selaku tim redaksi membagi tugas dalam penarikan karya siswa. Beberapa ada yang bertanggung jawab untuk kelas X, beberapa juga untuk kelas XI, dan sisanya untuk kelas XII."²

Setiap kelas diwajibkan menyeter karya setiap bulan dengan penulis yang berbeda, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis.

Moh. Mazin Ubaidillah menyampaikan bahwa:

"Karya yang kami kumpulkan ini biasanya setiap sebulan sekali. Akan tetapi untuk penerbitan buletinya tiap tiga bulan."³

Setelah karya siswa terkumpul maka tahap selanjutnya ialah tahap proses yaitu pemilihan karya dan pengecekan plagiasi terhadap karya siswa. Dalam pemilihan dan pengecekan plagiasi ini dikerjakan oleh pembina atau guru bahasa Indonesia yang juga masuk ke dalam tim redaksi. Hal ini dilakukan agar karya yang dipilih benar-benar karya siswa dan layak untuk diterbitkan.

“Untuk pemilihan karya dan pengecekan plagiasi kita tidak ikut campur kak, karena yang memilih karya dan yang ngecek plagiasinya itu pembina. Kita hanya mengumpulkan lalu diseter ke pembina dulu sebelum di ketik”⁴

MA Sumber Mas Ganding Sumenep merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan pesantren. Oleh karena itu, setiap akan

² Khairul Umam, Pimpinan Redaksi, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

³ Moh. Mazin Ubaidillah, Siswa MA Sumber Mas, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

⁴ Khairul Umam, Pimpinan Redaksi, *Wawancara Langsung* (24 Februari 2023)

diadakannya kegiatan di luar sekolah dan pesantren harus menyesuaikan waktu dengan kegiatan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tim redaksi menggunakan laboratorium komputer untuk melakukan pengetikan dan pengeditan naskah yang sudah terkumpul. Proses ini dilakukan pada hari jumat saja, karena takut menggagu kegiatan sekolah ataupun kegiatan pesantren.⁵ Seperti yang disampaikan Nur Muhammad selaku pembina bahwa:

“Dalam proses pengetikan, pengeditan naskah dan pencetakan, itu dilakukan pas libur sekolah, disini kan dibawah naungan pesantren ya jadi liburnya hari jumat. Karena saya tidak mau proses ini nantinya menggagu terhadap kegiatan-kegiatan sekolah ataupun pesantren”⁶

Tim redaksi yang mempunyai tanggung jawab dalam proses penerbitan buletin, hanya diberikan waktu di hari libur sekolah atau hari jumat. Hal ini dikarenakan oleh padatnya kegiatan sekolah dan pesantren. Sehingga dalam hal ini harus memanfaatkan waktu libur dengan maksimal. Agar semua kewajiban dapat terlaksana dengan baik, termasuk dalam penerbitan buletin.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Media Cetak Buletin dalam Keterampilan Menulis Cerpen Siswa MA Sumber Mas.

Dalam berlangsungnya suatu kegiatan, pendukung serta penghambat adalah latar belakang yang tidak bisa dihindari. Tidak terkecuali dalam penggunaan media buletin untuk mengembangkan minat siswa dalam menulis cerpen. Akan tetapi, faktor penghambat tidak menjadi alasan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan di awal. Dukungan berupa perizininan dari berbagai

⁵ Observasi Langsung, Proses Pengetikan Karya, (24 Februari 2023)

⁶ Nur Muhammad, Guru Bahasa Indonesia, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

pihak merupakan faktor pendukung utama dalam penggunaan media buletin. Karena apabila tidak memperoleh izin untuk menerbitkan buletin tersebut, maka karya siswa hanya terkumpul percuma. Seperti yang disampaikan oleh pimpinan redaksi buletin MA. Sumber Mas bahwa :

"Dalam penerbitan buletin di MA Sumber Mas ini, kami sudah memperoleh izin dari pihak pesantren dan pastinya dari pihak sekolah. Kami juga diberikan izin untuk menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah."⁷

Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah seperti laboratorium komputer juga menjadi faktor pendukung dalam proses penggunaan media ini. Khairul Umam selaku pimred menyampaikan.

"Dalam proses penerbitan buletin ini, kami juga didukung oleh fasilitas sekolah seperti laboratorium komputer. Jadi, kami boleh mengoperasikan komputer sekolah di luar jam sekolah apabila sedang proses penerbitan buletin, baik itu mengetik karya atau sudah proses edit naskah."⁸

Karena buletin MA. Sumber Mas dikelola oleh siswa, maka setiap prosesnya dilakukan di luar jam sekolah termasuk pengumpulan karya, proses pengetikan karya, dan pengeditan naskah. Dalam hal ini, sekolah memfasilitasi laboratorium untuk digunakan dalam setiap prosesnya⁹.

Pembina juga memiliki peran penting dalam penggunaan media cetak buletin. Pembina berperan dalam membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka serta memberikan panduan dan umpan balik yang konstruktif pada tim redaksi selama proses pengetikan dan penyuntingan buletin.

⁷ Khairul Umam, Pimpinan Redaksi, *Wawancara Langsung* (24 Februari 2023)

⁸ Khairul Umam, Pimpinan Redaksi, *Wawancara Langsung* (24 Februari 2023)

⁹ Observasi Langsung, Laboratorium Sekolah (24 Februari 2023)

“Saya sebagai pembina hanya memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karya. Hal ini saya lakukan agar siswa terbiasa dalam menulis serta mereka bisa meningkatkan keterampilan menulisnya. Dan saya juga mengawasi tim redaksi mereka dalam proses penerbitan.”¹⁰

Karya yang diterbitkan dalam buletin MA Sumber Mas merupakan hasil karya siswa yang sudah dipilih serta dicek keasliannya. Dalam hal ini guru bahasa Indonesia sekaligus pembina buletin di MA Sumber Mas yang bertanggung jawab dalam pengecekan dan pemilihan karya siswa. Namun di samping itu, yang menjadi faktor utama dalam hasil karya siswa adalah bakat dan minat siswa.

Setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda. Sebagian memang berbakat dalam menulis dan berminat menuangkan idenya dalam tulisan. Sebagian siswa berbakat tapi cenderung kurang berminat untuk menulis. Ada pula siswa yang belum mempunyai bakat menulis tapi mau belajar serta ada siswa yang tidak berpotensi dalam menulis dan malas belajar. Seperti halnya yang disampaikan oleh Izzar Maulana siswa MA Sumber Mas:

"Saya sebenarnya ingin menulis dan mempunyai karya bagus agar bisa diterbitkan di buletin dan dibaca banyak orang. Tapi saya tidak bisa nulis, tidak tahu harus mulai dari mana."¹¹

Demikian sebagian penyampaian siswa terkait bakat dan minatnya dalam menulis. Sebagian besar dari mereka cenderung tidak berbakat dalam dunia menulis. Akan tetapi sebagian besar dari itu, mereka mempunyai minat dan mau berupaya untuk menghasilkan karya tulis. Oleh karena itu selain buletin, terdapat mading sebagai wadah dari tulisan mereka.

¹⁰ Nur Muhammad, Guru Bahasa Indonesia, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

¹¹ Izzar Maulana, Siswa MA Sumber Mas, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

Keterbatasan karya siswa adalah salah satu penghambat dalam penerbitan buletin. Karena karya siswa yang sudah ada masih dipilah dan dipilih untuk diterbitkan. Tidak hanya itu, juga dilakukan cek plagiasi karena dikhawatirkan siswa melakukan plagiat terhadap karya orang lain.

"Oh iya, selain itu kadang penerbitan mengalami keterlambatan karena karya siswa. Karena tidak semua karya siswa bisa kami terbitkan."¹²

Selanjutnya hal yang menjadi penghambat dalam proses penerbitan buletin ini ialah tim redaksi kekurangan ide dalam mengembangkan kreatifitas desain buletin. Hal ini dikarenakan tim tersebut merupakan santri mukim yang terbatas dalam menggunakan gawai untuk mencari ide di internet. Hal ini juga dapat peneliti lihat dari fisik buletin MA Sumber Mas yang peneliti miliki. Syahrul Mubarak juga menyampaikan bahwa :

"Kelemahan kami di sini adalah keterbatasan ide dalam mengembangkan kreatifitas buletin. Entah itu dari segi cover dan sebagainya. Karena kami minim refrensi juga Kak"¹³

Selanjutnya tim redaksi menggunakan laboratorium komputer dalam melakukan pengetikan dan pengeditan naskah yang sudah terkumpul. Proses ini dilakukan pada hari jumat saja, hal ini juga menjadi menghambat proses penerbitan buletin.¹⁴

"Kami mengetik karya, proses edit, sampai penerbitan setiap hari jumat. Intinya harus di luar kegiatan sekolah dan pesantren. Ini sebenarnya menghambat proses kami, tapi karena kesempatannya hanya di waktu itu, ya tidak apa-apa"¹⁵

¹² Syahrul Mubarak, Tim Redaksi, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

¹³ Syahrul Mubarak, Tim Redaksi, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

¹⁴ Observasi Langsung, Proses Pengetikan karya (24 Februari 2023)

¹⁵ Khairul Umam, Pimpinan Redaksi, *Wawancara Langsung* (24 Februari 2023)

Dalam penerbitan buletin terdapat 3 orang editor yang mana mereka yang bertanggung jawab dalam proses penerbitan. Mereka hanya mendapatkan izin untuk proses tersebut di hari libur yaitu hari jumat dengan memanfaatkan laboratorium komputer sekolah. Oleh karena itu, mereka harus memaksimalkan waktu agar tidak semakin memperlambat penerbitan buletin. Walaupun cenderung kurang maksimal, akan tetapi mereka tetap memanfaatkan kesempatan yang diberikan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Cetak Buletin dalam Keterampilan Menulis Cerpen Siswa MA Sumber Mas.

Dalam pemanfaatan media buletin dalam keterampilan menulis siswa khususnya cerpen tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan dari media ini ialah sebagai wadah kreativitas siswa. Seperti halnya yang dikatakan Kahar, M.Pd. selaku kepala sekolah MA Sumber Mas.

“Buletin sekolah ini kami jadikan sarana untuk mencetak siswa agar mampu berpikir secara kreatif dan imajinatif. Sebab di dalam buletin terdapat rubrik sastra dan kreativitas yang bisa diisi oleh siswa sebagai penulisnya.”¹⁶

Buletin sekolah ini sebagai wadah pengembang kreativitas jurnalistik bagi siswa, sehingga karya-karya maupun pemikiran-pemikirannya dapat ditampung dalam sebuah media yaitu buletin sekolah. Seperti yang dikatakan oleh Nur Muhammad, M.Pd. selaku pembina buletin dan juga guru bahasa Indonesia bahwasanya:

“Dengan adanya buletin di sini, dapat menumbuhkan minat dan kreatifitas siswa dalam menulis. Serta sebagai tempat publikasi karya siswa agar tidak sebatas disetor dan ditempel di mading saja.”¹⁷

¹⁶ Kahar, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

¹⁷ Nur Muhammad, Guru Bahasa Indonesia, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

Media buletin merupakan pilihan yang tepat untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa. Dalam buletin ini, siswa dapat mempraktikkan kemampuan menulis mereka dalam berbagai topik dan gaya penulisan. Media ini juga merupakan pilihan yang tepat bagi siswa yang rata-rata siswa mukim atau santri pondok yang tidak diperbolehkan membawa gawai ataupun alat elektronik lainnya.

“Buletin dapat menjadi platform untuk siswa menulis dan berbagi ide-ide mereka dengan siswa yang lain. Dengan adanya buletin, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk menulis karena mereka tahu bahwa tulisan mereka akan dibaca oleh orang lain. Selain itu, buletin juga dorongan serta sarana untuk mengasah kemampuan menulis siswa. Mereka akan terbiasa dengan struktur penulisan dan tehnik menulis yang benar.”¹⁸

Dorongan atau motivasi kepada siswa dalam menulis khususnya karya cerpen serta sebagai wadah dalam mempublikasikan karya siswa merupakan salah satu kelebihan dari media buletin ini. Seperti yang disampaikan siswa yang bernama Nailur Ridha bahwa:

“Sebelumnya saya tidak suka atau minat dalam menulis entah itu cerpen ataupun tulisan lainnya, namun dengan adanya media cetak ini saya termotivasi untuk membuat karya, karena tulisan saya bisa dimuat dibuletin ini kak.”¹⁹

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh siswa yang bernama Moh. Mazin Ubaidillah dalam hasil wawancara ia mengatakan :

“Bagi saya dengan adanya buletin ini saya dapat mempublikasikan karya saya. Sebelum mondok saya memang suka menulis cerpen dan mengirim tulisan saya ke berbagai media seperti whatpad dan saya juga sering mengirim tulisan saya ke koran kak. Disini kan tidak boleh membawa HP jadi media ini menjadi tempat untuk menampung tulisan saya.”²⁰

¹⁸ Kahar, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

¹⁹ Nailur Ridha, Siswa MA Sumber Mas, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

²⁰ Moh. Mazin Ubaidillah, Siswa MA Sumber Mas, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

Selanjutnya, kelebihan dari penggunaan media buletin ini tentunya memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan keterampilan menulis khususnya bagi siswa MA Sumber Mas, seperti mempermudah dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam sebuah bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa yang bernama Sahlan Maulana yang mengatakan bahwa:

“Dengan adanya buletin ini kita dapat berkarya menuangkan pikiran dan imajinasi, serta secara langsung kita bisa mengirimnya ke tim redaksi. Lalu setelah terbit orang lain juga bisa membaca karya kita, sehingga mereka banyak yang termotivasi untuk menulis juga.”²¹

Selain mempunyai beberapa kelebihan, penggunaan media buletin ini tentunya memiliki kekurangan khususnya buletin Space yang diterbitkan oleh MA. Sumber Mas. Salah satu kekurangannya adalah waktu penerbitan yang membutuhkan rentang waktu yang cukup lama yakni 3 bulan satu kali.

Hal itu dipicu karena keterbatasan atau kekurangan karya siswa yang akan diterbitkan. Karena meskipun karya siswa disetor setiap sebulan sekali, akan tetapi dalam setiap kelas hanya menyetorkan empat karya saja kepada tim redaksi. Kemudian karya tersebut akan diperiksa oleh pembina untuk dipilih karya-karya terbaik yang akan diterbitkan pada media buletin. Hal tersebut adalah faktor utama yang menyebabkan terjadinya rentang waktu cukup lama pada penerbitan media cetak buletin di MA.Sumber Mas.

²¹ Sahlan Maulna, Siswa MA Sumber Mas, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023)

A. Temuan Penelitian

1. Tahap awal, Tahap Proses dan Tahap Akhir Penggunaan Media Cetak Buletin dalam Keterampilan Menulis Cerpen Siswa MA Sumber Mas

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai penggunaan media cetak buletin dalam keterampilan menulis siswa MA Sumber Mas, maka diketahui bahwa semua prosesnya dilakukan di luar jam sekolah. Media ini sebagai wadah yang disediakan oleh sekolah untuk mengembangkan bakat siswa. Sehingga dapat bereksplorasi didalamnya.

Penggunaan media buletin ini dikelola oleh osis MA Sumber Mas yang didalamnya dibentuk tim dalam proses penerbitannya. Selain siswa, didalam tim ini juga terdapat pembina yang merupakan guru bahasa Indonesia. Hal ini ditujukan agar dalam proses pemilihan karya siswa benar-benar karya yang layak untuk diterbitkan.

Dalam penggunaan media buletin dalam keterampilan menulis cerpen siswa MA Sumber Mas, maka setiap kelas diwajibkan menyetor karya seperti cerpen, puisi dan opini setiap bulannya dengan penulis yang berbeda. Seperti yang telah disampaikan oleh pimpinan redaksi kepada peneliti, bahwa hal ini dilakukan agar siswa terbiasa dalam menulis sekaligus untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Selanjutnya dalam proses pengetikan, pengeditan naskah karya siswa serta proses penerbitan, tim redaksi memanfaatkan laboratorium komputer yang ada di MA Sumber Mas. Dalam hal ini tim redaksi sudah mendapat ijin dari pihak sekolah untuk menggunakan laboratorium. Namun dalam proses ini, tim redaksi

hanya diberikan waktu di hari libur saja yaitu hari jumat dikarenakan takut mengganggu kegiatan-kegiatan yang sudah diikuti sebelumnya.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Media Cetak Buletin dalam Keterampilan Menulis Cerpen Siswa MA Sumber Mas.

Tidak dapat dipungkiri dalam setiap kegiatan, baik yang sudah dipersiapkan dengan matang ataupun kegiatan yang terlaksana secara tiba-tiba, selalu dipertemukan dengan berbagai rintangan dan hambatan. Akan tetapi, disamping itu terdapat pula faktor pendukung dalam terlaksananya kegiatan tersebut. Termasuk dalam penggunaan media cetak buletin dalam keterampilan menulis cerpen siswa MA Sumber Mas Rombiya Barat Ganding Sumenep. Meskipun demikian, tidak menyurutkan semangat siswa dalam berproses. Berikut beberapa faktor pendukung dalam penggunaan media ini, ialah:

- a. Penggunaan media buletin dalam keterampilan menulis siswa di MA Sumber Mas mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Hal tersebut dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengeksplorasi bakatnya. Meskipun tidak dapat dipungkiri, mereka juga telah mempunyai jadwal wajib yang lain. Seperti jadwal dan kegiatan kurikuler di sekolah atau kegiatan di pesantren.
- b. Bimbingan dari pembina juga menjadi faktor penting dalam penggunaan media cetak buletin. Pembina dapat memberikan panduan dan arahan yang dibutuhkan oleh siswa. Pembina juga

dapat membantu siswa dalam memahami struktur dan format penulisan pada media buletin.

- c. Laboratorium komputer merupakan sarana yang sangat penting dalam proses penerbitan buletin di MA Sumber Mas. Dengan laboratorium komputer, siswa dapat mengetik dan menyunting konten buletin dengan mudah. Selain itu, laboratorium komputer juga memungkinkan siswa untuk mengedit layout buletin dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini menjadi sarana yang sangat membantu bagi tim redaksi dalam proses penerbitan buletin.

Selain faktor pendukung, penggunaan media cetak buletin dalam keterampilan menulis juga mempunyai beberapa faktor penghambat yaitu:

- a. Keterbatasan karya siswa. Karena karya siswa yang sudah ada masih dipilah dan dipilih untuk diterbitkan. Tidak hanya itu, juga dilakukan cek plagiasi karena dikhawatirkan siswa melakukan plagiat terhadap karya orang lain.
- b. Dalam proses pengetikan dan penerbitan naskah tim redaksi mendapat izin di hari libur saja. libur yaitu hari jumat dengan memanfaatkan laboratorium komputer sekolah. Oleh karena itu, mereka harus memaksimalkan waktu agar tidak semakin memperlambat penerbitan buletin.

3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Cetak Buletin dalam Keterampilan Menulis Cerpen Siswa MA Sumber Mas.

Buletin sekolah merupakan media informasi yang biasa diterbitkan oleh sekolah sebagai sarana komunikasi antara pihak sekolah dengan siswa, serta

antara siswa dengan sesama siswa. Selain itu, buletin sekolah juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Penggunaan media buletin sekolah memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan buletin sekolah.

- a. Kelebihan dari media ini adalah sebagai bentuk dorongan untuk membangkitkan minat siswa dalam menulis serta sebagai wadah pengembang kreativitas jurnalistik bagi siswa, sehingga karya-karya maupun pemikiran-pemikirannya dapat ditampung dalam sebuah media yaitu buletin sekolah.
- b. Dari penggunaan media buletin ini tentunya memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan keterampilan menulis khususnya bagi siswa MA Sumber Mas, seperti mempermudah dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam sebuah bentuk tulisan.

Selanjutnya kekurangan dari penggunaan media cetak buletin dalam keterampilan menulis siswa adalah

- a. Waktu penerbitan yang membutuhkan rentang waktu yang cukup lama yakni 3 bulan satu kali. Hal ini dikarenakan keterbatasan karya siswa yang akan diterbitkan. Karena meskipun karya siswa disetor setiap sebulan sekali, namun dalam setiap kelas hanya menyetorkan empat karya saja kepada tim redaksi. Kemudian karya tersebut akan diperiksa oleh pembina untuk dipilih karya-karya terbaik yang akan diterbitkan pada media buletin.

- b. Desain buletin yang kurang menarik, hal ini dikarenakan tim tersebut merupakan santri mukim yang terbatas dalam menggunakan gawai untuk mencari ide atau referensi di internet.

C. Pembahasan

1. Tahap awal, Tahap Proses dan Tahap Akhir Penggunaan Media Cetak Buletin dalam Keterampilan Menulis Cerpen Siswa MA Sumber Mas

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting diajarkan di sekolah. Melalui keterampilan menulis siswa diharapkan dapat menuangkan ide atau gagasannya baik yang bersifat imajinatif maupun ilmiah. Sebagian siswa menganggap kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang membosankan dan menjenuhkan. Oleh sebab itu, guru dituntut kreatif dalam memilih media dalam keterampilan menulis siswa.

Media buletin merupakan salah satu bentuk media yang sangat penting karena dapat membantu siswa untuk mengasah kreativitas dan kemampuan menulis mereka. Selain itu, buletin juga sebagai penyampai informasi yang sering digunakan untuk menyajikan informasi terkini dan terbaru dalam suatu organisasi atau lembaga. Media ini juga dapat menjadi dorongan bagi siswa untuk menulis. Buletin merupakan media atau wadah karya siswa. Dengan adanya buletin dapat memotivasi siswa dalam membuat karya, khususnya karya cerpen.

Buletin di MA Sumber Mas dikelola oleh osis MA Sumber Mas dengan pengawasan pembina selaku guru bahasa Indonesia. Dalam buletin terdapat beberapa karya siswa berupa opini, cerpen, puisi, dan lain sebagainya. Dalam

penggunaan media buletin dalam keterampilan menulis cerpen siswa MA Sumber Mas terdapat beberapa tahapan mulai tahap awal, proses dan tahap akhir.

a. Tahap Awal

Tahap awal dalam proses penggunaan media ini ialah pembina dan pimpinan redaksi memberikan tugas kepada setiap kelas untuk membuat dan mengumpulkan karya setiap bulannya dengan penulis yang berbeda. Dengan memberikan tugas membuat karya tulis seperti cerpen, puisi dan opini, diharapkan dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka. Selain itu, tugas ini juga dapat membantu siswa untuk memperoleh pengalaman menulis yang lebih banyak, sehingga dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka secara bertahap.

Menurut Winarno metode pemberian tugas digunakan untuk melatih aktivitas, kreativitas, tanggung jawab serta disiplin peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik mendapat kesempatan untuk melatih diri bekerja secara mandiri, metode pemberian tugas dapat merangsang daya pikir peserta didik, karena mereka dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapinya.²²

Keterampilan menulis ini sangatlah penting, karena dengan menulis, siswa dapat menuangkan pemikirannya atau gagasannya terhadap apa yang dialami ataupun mengungkapkan kembali terhadap informasi yang diterimanya. Keterampilan menulis diterapkan untuk meningkatkan kreatifitas siswa sehingga melalui kegiatan menulis siswa dapat

²² Dewa Ayu Putri Ariska Pinatih, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Menulis Dengan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Gambar Pada Anak Kelompok B2 Semester II" *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* 3, No.1 (2015): 03, DOI: <https://doi.org/10.23887/paud.v3i1.5196>

menyampaikan ilmu pengetahuan dan informasi yang siswa ketahui kepada khalayak ramai.²³

Tim redaksi mempunyai tanggung jawab penuh terhadap setiap proses penerbitan buletin. Mulai dari pengumpulan karya hingga buletin terbit. Oleh karena itu dalam proses ini, setiap kelas mempunyai koordinator masing-masing untuk penarikan dan pengumpulan karya.

b. Tahap Proses

Setelah semua karya terkumpul, maka tim redaksi akan menyerahkan semua karya siswa kepada pembina untuk dilakukan pengecekan keaslian tulisan serta kelayakan tulisan untuk diterbitkan di media buletin tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghindari banyaknya tindakan plagiat yang sering terjadi. Mengingat praktek plagiarisme ini merupakan suatu tindakan yang merugikan diri sendiri, orang lain dan bahkan institusi, maka tindakan plagiarisme perlu dihindari dan dicegah. Tentu saja hal ini menjadi perhatian bagi pembina buletin di MA Sumber Mas. Sehingga sangatlah penting untuk mengantisipasi tindakan tersebut.

Dalam proses pengetikan dan pengeditan naskah, siswa memanfaatkan laboratorium komputer yang ada di sekolah. Namun dalam hal ini, siswa atau tim redaksi mengerjakannya pada hari libur atau hari jumat saja, karena takut mengganggu kegiatan sekolah ataupun kegiatan pesantren.

²³ Mira Mardilah, Syahrul, dan Zulfikarni, "Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7,no.4 (Desember 2018):53. DOI: <https://doi.org/10.24036/102330-019883>

c. Tahap Akhir

Setelah melewati proses pengecekan dan pengetikan karya, tim redaksi melakukan proses penerbitan. Tim redaksi yang mempunyai tanggung jawab dalam proses penerbitan buletin, hanya diberikan waktu berproses di hari jumat. Hal ini dikarenakan oleh padatnya kegiatan sekolah dan pesantren. Sehingga dalam hal ini harus memanfaatkan waktu libur dengan maksimal. Agar semua kewajiban dapat terlaksana dengan baik, termasuk dalam penerbitan buletin.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Media Cetak Buletin dalam Keterampilan Menulis Cerpen Siswa MA Sumber Mas.

Dalam penggunaan sebuah media tentunya ada faktor pendukung dan faktor penghambat atau kendala dalam penggunaannya. Berikut akan dibahas mengenai beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media cetak buletin dalam keterampilan menulis cerpen siswa MA Sumber Mas.

a. Faktor Pendukung

Dalam penggunaan media cetak buletin yang digunakan dalam keterampilan menulis cerpen pada siswa MA Sumber Mas terdapat faktor pendukung dalam penggunaan media cetak buletin. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan. Berikut beberapa faktor pendukung dalam penggunaan media cetak buletin , diantaranya adalah:

Dukungan berupa perizinan dari berbagai pihak merupakan faktor pendukung utama dalam penggunaan media buletin ini sebagai

wadah dalam mengembangkan keterampilan menulis cerpen pada siswa. Media cetak buletin ini juga sebagai dorongan dan juga motivasi bagi siswa dalam mengembangkan bakat serta menumbuhkan minat menulis.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Slameto ia berpendapat bahwa minat menulis merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh minat menulis pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan, maka akan semakin besar minat.²⁴

Pembina juga memiliki peran penting dalam membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis melalui penggunaan media cetak buletin. Pembina dapat memberikan panduan, arahan dan umpan balik yang dibutuhkan oleh siswa. Selain itu, pembina juga dapat membantu siswa dalam memilih topik yang menarik dan relevan untuk dibahas pada media buletin. Dalam hal ini, pembina dapat memberikan saran dan masukan tentang topik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengekspresikan ide-ide mereka.

Selanjutnya dalam proses penerbitan buletin ini juga didukung oleh fasilitas sekolah seperti laboratorium komputer. Jadi tim redaksi boleh mengoperasikan komputer sekolah di luar jam sekolah apabila sedang

²⁴ Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, No. 2 (Maret 2018): 25, DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v2i2.1213>

proses penerbitan buletin, baik itu mengetik karya atau sudah proses edit naskah.

b. Faktor Penghambat

Media cetak buletin merupakan salah satu bentuk media massa yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun terdapat beberapa faktor penghambat dalam penggunaan media ceatk buletin dalam keterampilan menulis cerpen siswa MA Sumber Mas Rombiya Timur Ganding Sumenep salah satunya ialah:

Salah satu yang menjadi penghambat dalam penerbitan buletin ialah keterbatasan karya yang dibuat oleh siswa. Karena karya-karya siswa yang sudah terkumpul masih dipilah dan dipilih untuk diterbitkan di buletin ini. Tidak hanya itu, karya yang sudah terkumpul juga dilakukan cek plagiasi karena dikhawatirkan siswa melakukan plagiat terhadap karya orang lain.

Karya siswa merupakan salah satu hal yang paling penting dalam penerbitan buletin. Terkadang karya siswa yang sudah dikumpulkan juga tidak sesuai dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan oleh tim redaksi. Hal ini menjadi faktor penghambat proses penerbitan buletin.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengatasi keterbatasan karya siswa dalam penerbitan buletin sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa untuk menghasilkan karya yang berkualitas. Selain itu sekolah juga dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung siswa

dalam menghasilkan karya. Dengan demikian, penerbitan buletin sekolah dapat menjadi lebih berkualitas.

Tim redaksi mempunyai 3 orang editor yang mana mereka yang bertanggung jawab dalam proses penerbitan buletin di MA Sumber Mas. Mereka hanya mendapatkan izin untuk proses tersebut di hari libur yaitu hari jumat dengan memanfaatkan laboratorium komputer yang ada di sekolah. Hal ini juga menjadi penghambat dalam proses penerbitan buletin. Walaupun cenderung kurang maksimal, akan tetapi mereka tetap memanfaatkan kesempatan yang diberikan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Cetak Buletin dalam Keterampilan Menulis Cerpen Siswa MA Sumber Mas.

Buletin merupakan sebuah selebaran atau buku-buku yang berisi sebuah publikasi atau pemberitahuan yang bermanfaat bagi khalayak tertentu dan di terbitkan secara teratur oleh sebuah organisasi.²⁵ Media buletin merupakan salah satu bentuk media cetak yang sering digunakan sebagai sarana informasi diberbagai instansi, termasuk di sekolah. Penggunaan media buletin dalam pembelajaran memiliki kelebihan maupun kekurangan, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa.

Media buletin ini menjadi pilihan yang tepat bagi para siswa yang kebanyakan adalah santri mukim atau santri pondok yang tidak diperbolehkan membawa gawai ataupun alat elektronik lainnya. Dorongan atau motivasi kepada siswa dalam menulis khususnya karya tulis cerpen serta sebagai wadah dalam

²⁵Riswanti, "Media Buletin Dan Seni Mural Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Obesitas," *Journal Of Health Education* 1, No 1 (April 2016): 68, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>.

mempublikasikan karya siswa merupakan salah satu kelebihan dari media buletin ini.

Selanjutnya, kelebihan dari penggunaan media buletin ini tentunya memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan keterampilan menulis khususnya bagi siswa MA Sumber Mas, seperti mempermudah dalam menuangkan ide dan gagasan siswa ke dalam sebuah bentuk tulisan.

Media ini merupakan salah satu alat yang efektif dalam membantu siswa untuk membuat karya tulis yang baik dan bermakna. Media ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan pendapat mereka tentang topik tertentu dan membagikannya. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, membantu mereka menyusun ide dengan jelas, dan mengorganisir informasi dengan baik.

Buletin juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Ketika tulisan mereka dipublikasikan, siswa merasa diakui dan dihargai. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk terus menulis dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Selain itu, buletin juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki tata bahasa dan ejaan mereka.

Saat siswa melihat tulisannya dipublikasikan di buletin sekolah, itu bisa menjadi momen yang sangat memotivasi mereka. Dalam lingkungan akademik, publikasi dianggap sebagai pengakuan atas prestasi dan keberhasilan siswa yang dapat meningkatkan rasa percaya diri. Publikasi tulisan di sekolah juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan menulis mereka. Dengan melihat tulisannya tercetak dalam bentuk fisik, siswa merasa

lebih termotivasi untuk terus mengeksplorasi kreativitas serta mengembangkan keterampilan menulis mereka.

Selain mempunyai beberapa kelebihan, penggunaan media buletin ini tentunya memiliki kekurangan khususnya buletin Space yang diterbitkan oleh lembaga Madrasah Aliyah Sumber Mas. Salah satu kekurangannya adalah waktu penerbitan yang membutuhkan rentang waktu yang cukup lama yakni 3 bulan satu kali.

Hal ini disebabkan karena keterbatasan atau kekurangan karya siswa yang akan diterbitkan. Karena meskipun siswa membuat karya dan dikumpulkan setiap sebulan sekali, akan tetapi dalam setiap kelas hanya menyetorkan empat karya saja kepada tim redaksi. Kemudian karya tersebut akan diperiksa terlebih dahulu oleh pembina untuk dipilih karya-karya terbaik yang akan diterbitkan pada media buletin. Hal tersebut merupakan faktor utama yang menyebabkan terjadinya rentang waktu cukup lama pada penerbitan media cetak buletin di MA Sumber Mas.

Ada beberapa alasan mengapa karya siswa sulit diintegrasikan ke dalam buletin. Pertama, karya siswa seringkali tidak sesuai dengan tema atau fokus buletin yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hal ini menyebabkan tim redaksi (pembina) harus menyesuaikan atau memilih karya siswa yang sesuai dengan tema. Kedua, karya siswa seringkali tidak memenuhi standar kualitas dan etika jurnanisme yang baik. Ketiga, adanya tindakan plagiasi terhadap karya orang lain yang juga menjadi alasan karya tersebut tidak bisa diterbitkan. Oleh karena itu, tim redaksi harus melakukan penyuntingan dan verifikasi terhadap karya-karya siswa tersebut sebelum dapat dipublikasikan dalam media cetak buletin.

Selain itu kekurangan dari penggunaan media ini ialah desain buletin yang kurang menarik, hal ini dikarenakan tim tersebut merupakan santri mukim yang terbatas dalam menggunakan gawai atau laboratorium komputer sekolah untuk mencari ide atau referensi di internet sehingga desainnya kurang menarik para pembaca.